



Silabus Ujian Indonesia Certified Public Accountant

2010

Dewan Sertifikasi

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
AUDIT DAN ASSURANCE.....	1
I. PENUGASAN AUDIT (51% - 57%).....	2
A. <i>Perencanaan audit</i>	2
B. <i>Pertimbangan atas pengendalian intern</i>	2
C. <i>Evaluasi risiko</i>	3
D. <i>Bukti audit dan dokumentasinya sebagai dasar pengambilan kesimpulan audit</i>	4
E. <i>Supervisi/review atas pelaksanaan penugasan</i>	4
F. <i>Bentuk laporan</i>	5
II. PENUGASAN ATESTASI DAN ASSURANCE (8% - 12%)	5
A. <i>Perencanaan penugasan</i>	5
B. <i>Evaluasi risiko atestasi</i>	6
C. <i>Pengumpulan bukti dan dokumentasi bukti sebagai dasar pengambilan kesimpulan</i>	6
D. <i>Supervisi/Review the Engagement</i>	6
E. <i>Bentuk laporan</i>	6
III. JASA AKUNTANSI DAN REVIEW (16% - 20%)	6
A. <i>Perencanaan penugasan</i>	6
B. <i>Pengumpulan bukti dan dokumentasi bukti sebagai dasar pengambilan kesimpulan</i>	7
C. <i>Bentuk laporan</i>	7
IV. ATURAN ETIKA DAN INDEPENDENSI (16% - 20%)	7
AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN	8
I. KERANGKA DASAR, STANDAR, KETENTUAN BADAN PENGATUR DAN PEMERINTAH ATAS LAPORAN KEUANGAN (13% -17%)	9
A. <i>Proses penentuan Standar Akuntansi dan Peran Badan Pengatur Standar Akuntansi</i>	9
B. <i>Kerangka Dasar Konseptual</i>	9
C. <i>Pelaporan keuangan, Penyajian dan Pengungkapan atas Laporan Keuangan untuk Tujuan Umum</i>	9
D. <i>Ketentuan-ketentuan Bapepam LK tentang Penyajian Laporan Keuangan</i>	9
E. <i>Penyajian laporan keuangan lainnya, termasuk Akuntansi Berbasis Komprehensif Lainnya (Other Comprehensive Bases of Accounting)</i>	9
II. AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN: PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENILAIAN, PERHITUNGAN, PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN (26%-34%).....	10
A. <i>Kas dan Setara Kas</i>	10
B. <i>Efek Yang Dapat Diperdagangkan</i>	10
C. <i>Piutang</i>	10
D. <i>Persediaan</i>	10
E. <i>Biaya Ditangguhkan: Kapitalisasi, Dibayar Dimuka dan Aktiva Lainnya</i>	10
F. <i>Aset Tetap</i>	10
G. <i>Investasi</i>	10
H. <i>Aset Tidak Berwujud</i>	10
I. <i>Aset Jangka Panjang Lainnya</i>	10
J. <i>Hutang dan Biaya Yang Masih Harus Dibayar</i>	10
K. <i>Pendapatan Ditangguhkan</i>	10
L. <i>Hutang Wesel dan Obligasi</i>	10
M. <i>Kewajiban Lainnya</i>	10
N. <i>Akun Ekuitas</i>	10
O. <i>Pendapatan</i>	10
P. <i>Biaya dan Beban</i>	10
III. TRANSAKSI, KEJADIAN DAN PENGUNGKAPAN : PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENILAIAN, PERHITUNGAN, PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN (31-39%).....	11
A. <i>Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi</i>	11
B. <i>Penggabungan Usaha</i>	11
C. <i>Kuasi Reorganisasi</i>	11
D. <i>Komitmen dan Kontinjensi</i>	11
E. <i>Waran</i>	11
G. <i>Penghentian Operasi</i>	11
H. <i>Penurunan Nilai Aset</i>	11
I. <i>Laba Per Saham (Struktur Permodalan Sederhana Dan Kompleks)</i>	11

J.	<i>Kejadian Luar Biasa</i>	11
K.	<i>Pelaporan Nilai Wajar</i>	11
L.	<i>Intrumen Keuangan</i>	11
M.	<i>Transaksi Dalam Mata Uang Asing, Mata Uang Pelaporan Dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing</i>	11
N.	<i>Pajak Penghasilan</i>	11
O.	<i>Laporan Keuangan Interim</i>	11
P.	<i>Sewa</i>	11
Q.	<i>Imbalan Kerja dan Dana Pensiun</i>	11
R.	<i>Transaksi dan Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Restrukturisasi Entitas Sepengendali</i>	11
S.	<i>Pengakuan Pendapatan</i>	11
T.	<i>Pelaporan Segmen</i>	11
U.	<i>Kompensasi Berbasis Saham</i>	11
V.	<i>Kejadian Setelah Tanggal Neraca</i>	11
W.	<i>Restrukturisasi Hutang Piutang Bermasalah</i>	11
X.	<i>Biaya Pinjaman</i>	11
IV.	AKUNTANSI PEMERINTAHAN (8% - 12%)	11
A.	<i>Konsep Akuntansi Pemerintahan</i>	11
B.	<i>Format dan Isi Laporan Keuangan Pemerintahan</i>	12
C.	<i>Entitas Pelaporan Keuangan, termasuk kombinasi dan komponen unit terpisah</i>	12
D.	<i>Item Umum dan Tipe khusus suatu Transaksi dan Kejadian: Pengakuan, Pengukuran, Penilaian, Perhitungan, dan Penyajian Laporan Keuangan Entitas Pemerintahan</i>	12
E.	<i>Akuntansi dan Pelaporan untuk Organisasi Pemerintahan Nirlaba</i>	12
V.	AKUNTANSI DAN PELAPORAN ORGANISASI NIRLABA (NON PEMERINTAHAN) (8%-12%)	12
A.	<i>Laporan Keuangan</i>	12
B.	<i>Unsur umum dan Tipe khusus suatu transaksi dan kejadian: Pengakuan, Pengukuran, Penilaian, Perhitungan, dan Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba</i>	13
	AKUNTANSI MANAJEMEN, MANAJEMEN KEUANGAN DAN SISTEM INFORMASI	14
I.	AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN (30% - 35%)	14
A.	<i>Konsep dan Terminologi Biaya</i>	14
B.	<i>Metode Kalkulasi dan Pelaporan Biaya</i>	14
C.	<i>Manajemen Biaya Strategik dan Pengambilan Keputusan</i>	15
D.	<i>Sistem Pengendalian Manajemen</i>	15
E.	<i>Pengukuran Kinerja Berbasis Akuntansi Pertanggungjawaban</i>	15
F.	<i>Pengukuran Kinerja Berbasis Balanced Scorecard</i>	15
G.	<i>Pengukuran dan Analisis Kinerja Lainnya</i>	15
H.	<i>Perencanaan Keuangan dan Pengendalian berbasis Penganggaran</i>	16
I.	<i>Manajemen dan Biaya Mutu</i>	16
J.	<i>Benchmarking dan best practices</i>	16
II.	MANAJEMEN KEUANGAN (25% - 30%)	16
A.	<i>Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan</i>	16
B.	<i>Model Perencanaan/Proyeksi Keuangan</i>	17
C.	<i>Pertimbangan Dampak Perpajakan dan Inflasi/Deflasi dalam Perencanaan Keuangan</i>	17
D.	<i>Risiko dan Imbal Hasil</i>	17
E.	<i>Struktur dan Biaya Modal</i>	17
F.	<i>Model Valuasi Saham dan Risiko Pasar</i>	17
G.	<i>Model Penilaian Obligasi dan Efek Lainnya</i>	17
H.	<i>Keputusan Keuangan atas Hutang dan Pendanaan Jangka Panjang</i>	18
I.	<i>Keputusan Keuangan atas Ekuitas</i>	18
J.	<i>Kebijakan Dividen Perusahaan</i>	18
K.	<i>Keputusan Investasi dan Belanja Modal</i>	18
L.	<i>Strategi Pengembangan Korporat dan Valuasi Bisnis</i>	18
M.	<i>Manajemen Modal Kerja</i>	19
III.	PASAR KEUANGAN (17% - 23%)	19
A.	<i>Pasar Sekuritas, Tingkat Bunga dan Maturitas</i>	19
B.	<i>Hubungan Tingkat Bunga, Inflasi dan Valuta Asing</i>	19
C.	<i>Pasar Modal</i>	19

III. SISTEM INFORMASI (17%-23%)	20
A. <i>Teknologi Informasi</i>	20
B. <i>Sistem Informasi berbasis Komputer</i>	20
C. <i>Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Komputer</i>	20
D. <i>Pengendalian dan Keamanan Sistem Informasi</i>	20
E. <i>Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer</i>	20
F. <i>Sistem Perdagangan Elektronik dan Komunikasi Data</i>	20
LINGKUNGAN BISNIS, HUKUM KOMERSIAL DAN PERPAJAKAN	22
I. KONSEP DAN ANALISIS EKONOMI (14% - 18%).....	23
II. CORPORATE GOVERNANCE (8% - 12%)	23
III. HUKUM KOMERSIAL (28% - 34%).....	23
A. <i>Hukum Perdata</i>	23
B. <i>Hukum Dagang</i>	23
C. <i>Perseroan Terbatas (PT)</i>	23
D. <i>Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang</i>	24
E. <i>Hak Kekayaan Intelektual</i>	24
F. <i>Pasar Modal</i>	24
G. <i>Asuransi</i>	24
H. <i>Agraria</i>	24
I. <i>Lain-lain</i>	24
III. PERPAJAKAN (34% - 40%)	25
A. <i>Ketentuan umum Perpajakan (KUP)</i>	25
B. <i>Pajak penghasilan (PPh)</i>	25
C. <i>Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM)</i>	26
D. <i>Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)</i>	26
E. <i>Perpajakan Internasional</i>	26
F. <i>Akuntansi Perpajakan</i>	26

Pendahuluan

Ujian Indonesia Certified Public Accountant merupakan ujian sertifikasi yang bertujuan untuk memberikan pengakuan kualifikasi profesional sebagai akuntan publik terhadap individu yang mempunyai kompetensi untuk berprofesi sebagai akuntan publik setelah mereka mampu menunjukkan pengetahuan dan ketrampilan minimum (*entry level*) yang diperlukan bagi seorang *Indonesia Certified Public Accountant* serta memiliki kualitas setara dengan akuntan publik di dan diakui oleh dunia internasional dengan tujuan untuk melindungi kepentingan publik dalam lingkungan bisnis dan sektor keuangan yang berkembang pesat. Tujuan Ujian Indonesia Certified Public Accountant juga untuk membakukan standar kompetensi akuntan publik di Indonesia. Ketrampilan yang diperlukan untuk melindungi kepentingan publik termasuk didalamnya kemampuan untuk berkomunikasi, melakukan riset dan menganalisa informasi, dan keterampilan tingkat tinggi misalnya kemahiran profesional, membuat kesimpulan dan pengambilan keputusan.

Silabus di bawah ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh pengetahuan dan kemampuan minimal yang harus dimiliki para kandidat yang ingin mengikuti Ujian Indonesia Certified Public Accountant yang meliputi empat bagian mata ujian yaitu: Audit & Assurance, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Manajemen Keuangan, Akuntansi Manajemen & Sistem Informasi, serta Hukum dan Perpajakan.

Silabus dikelompokkan menjadi 3 bagian besar yaitu area, grup dan topik. Area ditunjukkan dalam angka romawi, Grup ditunjukkan dengan huruf besar dan Topik ditunjukkan dalam angka arab:

I. Area

A. Grup

1. Topik

Persentase yang ditunjukkan dalam kelompok area merupakan estimasi bobot materi yang akan diujikan terhadap total materi masing-masing mata ujian yang akan tercermin dalam soal ujian. Jumlah tersebut akan tercermin dalam soal ujian baik secara individu maupun keseluruhan (komprehensif).

Audit dan Assurance

Dalam mata uji Audit dan Assurance, kandidat Ujian Indonesia Certified Public Accountant akan diuji tentang pengetahuan dan pengertiannya tentang standar dan prosedur audit, dan keahlian lain yang diperlukan oleh seorang akuntan dalam suatu pekerjaan audit, jasa atestasi dan jasa assurance lainnya, sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Mata ujian ini juga mencakup pengetahuan dan pengertian akan tanggung jawab akuntan publik sehubungan dengan aturan etika dan independensi.

Selain diharuskan untuk memiliki pengetahuan dan pengertian atas standar profesional akuntan publik, kandidat Ujian Indonesia Certified Public Accountant juga diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan pengertiannya; oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan dalam mata ujian ini juga mencakup beberapa penerapan sehari-hari dalam praktik audit, atestasi dan jasa assurance lainnya.

Berikut ini adalah garis besar pengetahuan dan pengertian yang diharapkan dimiliki oleh para kandidat:

I. Penugasan audit (51 % - 57%)

A. Perencanaan audit

1. Penentuan sifat dan ruang lingkup penugasan audit
2. Evaluasi risiko penugasan audit dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan audit sehubungan dengan tanggung jawab pekerjaan audit
3. Evaluasi risiko penugasan audit dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan audit sehubungan dengan sumber daya audit dan kewajiban supervisi
4. Evaluasi risiko penugasan audit dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan audit sehubungan dengan pertimbangan standar mutu
5. Evaluasi risiko penugasan audit dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan audit sehubungan dengan pertimbangan integritas manajemen
6. Evaluasi risiko penugasan audit dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan audit sehubungan dengan riset atas informasi yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penugasan
7. Komunikasi dengan auditor pendahulu
8. Keputusan untuk menerima atau melanjutkan penugasan audit, termasuk penentuan kelayakan penugasan sehubungan dengan kebutuhan klien
9. Membina hubungan baik dengan klien
10. Penentuan tingkat materialitas atas laporan keuangan secara keseluruhan, penentuan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi, termasuk dokumentasinya
11. Penentuan ruang lingkup pekerjaan spesialis dalam penugasan audit
12. Pertimbangan atas pekerjaan auditor lain
13. Pertimbangan atas fungsi audit internal
14. Pertimbangan atas pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa
15. Pertimbangan atas hal-hal lain sehubungan dengan perencanaan audit

B. Pertimbangan atas pengendalian intern

1. Prosedur evaluasi lingkungan pengendalian menurut kerangka COSO.
2. Pelaksanaan dan dokumentasi atas pemahaman terhadap proses bisnis dan arus informasi
3. Pelaksanaan dan dokumentasi transaksi secara *walkthrough* sejak awal transaksi (*inception*) sampai transaksi dicatat dalam buku besar suatu entitas.

4. Penentuan dampak teknologi informasi dalam menunjang efektivitas pengendalian intern suatu entitas
5. Identifikasi risiko bawaan utama terkait dengan pengendalian umum (*general controls*) atas lingkungan pengendalian teknologi informasi di bagian keuangan, yang mencakup *change management, backup/recovery* dan akses ke jaringan (*administrative rights*)
6. Identifikasi risiko bawaan utama terkait dengan pengendalian fungsi aplikasi (*application functionality*) yang menunjang siklus-siklus transaksi keuangan, yang mencakup pengendalian akses ke aplikasi (*administrative access rights*); pengendalian atas *interfaces, integrations, dan e-commerce; significant algorithms*, pelaporan, validasi transaksi/data, *edit checks*, penanganan kesalahan (*error handling*)
7. Identifikasi pengendalian yang efektif untuk mencegah atau mendeteksi risikosalah saji (*misstatements*)
8. Pertimbangan atas keterbatasan pengendalian intern
9. Pertimbangan atas dampak organisasi jasa (*service organizations*) terhadap pengendalian intern

C. Evaluasi risiko

1. Pemahaman atas kegiatan, bisnis dan industri dimana entitas beroperasi termasuk pengendalian intern
2. Evaluasi atas risiko salah saji yang timbul karena *errors*, kecurangan dan kegiatan ilegal
3. Pertimbangan atas faktor-faktor penyebab timbulnya risiko fraud
4. Pertimbangan atas kebijakan akuntansi tentang pengakuan pendapatan yang tidak tepat
5. Pertimbangan atas risiko *management override* atas pengendalian intern
6. Evaluasi apakah pengendalian intern entitas telah di desain untuk mengurangi risiko sehubungan dengan fungsi pengendalian umum dan pengendalian aplikasi
7. Perolehan bukti audit untuk menentukan apakah pengendalian telah diterapkan secara efektif
8. Dokumentasi elemen-elemen kunci yang diperoleh dari pemahaman atas entitas dan aspek -aspek lingkungan pengendalian, termasuk setiap komponen pengendalian intern dalam pengendalian risiko
9. Pelaksanaan dan dokumentasi atas evaluasi pengendalian risiko, yang mencakup tanya-jawab dengan manajemen, prosedur analitis dan observasi/inspeksi
10. Pelaksanaan dan dokumentasi uji pengendalian (*tests of controls*)
11. Identifikasi asersi laporan keuangan dan penentuan *audit objectives*, yang mencakup saldo laboran keuangan yang signifikan, kelompok transaksi (*classes of transactions*), pengungkapan dan estimasi akuntansi
12. Evaluasi hubungan antara risiko yang telah diidentifikasi dengan asersi yang relevan dan pertimbangkan apakah risiko yang telah diidentifikasi tersebut dapat menimbulkan salah saji material atas laporan keuangan.
13. Evaluasi risiko salah saji material terkait dengan asersi pada tingkat laporan keuangan dan asersi spesifik
14. Tanggapan auditor atas risiko yang telah diidentifikasi dan penggunaan batas materialitas atas risiko salah saji dalam menentukan sifat, saat dan ruang lingkup prosedur audit selanjutnya.

15. Penggunaan model risiko audit dan hubungan antara komponen risiko salah saji secara material (risiko bawaan dan risiko pengendalian) dengan risiko deteksi dalam menyusun prosedur audit.
16. Dokumentasi risiko audit yang signifikan yang telah diidentifikasi, hasil evaluasi atas pengendalian intern dan prosedur audit sebagai tindak lanjut dari risiko audit yang telah diidentifikasi.

D. Bukti audit dan dokumentasinya sebagai dasar pengambilan kesimpulan audit

1. Uji petik (*sampling*) audit
2. Prosedur analitis
3. Konfirmasi saldo dan/atas transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa
4. Pemeriksaan persediaan dan aktiva lainnya
5. Pengujian substantif atas saldo
6. Penggunaan teknik audit berbantuan komputer (*computer-assisted audit techniques*) (CAATs), termasuk *data query, extraction and analysis*
7. Pelaksanaan pengujian substantif sebelum tanggal neraca
8. Pelaksanaan pengujian substantif terhadap transaksi-transaksi yang terjadi di akhir tahun yang sifatnya tidak biasa (*unusual*)
9. Evaluasi aktiva dan kewajiban kontinjensi
10. Konfirmasi ke bagian legal atau penasihat hukum independen
11. Review atas peristiwa setelah tanggal neraca
12. Representasi manajemen
13. Identifikasi kelemahan sistem pengendalian intern
14. Identifikasi persoalan yang harus dikomunikasikan kepada komite audit atau pihak lain yang berwenang dalam entitas (*those charged with governance*)
15. Penyiapan dokumentasi audit berdasarkan bukti-bukti audit yang didapat
16. Dokumentasi kesalahan yang tidak dikoreksi (*summary of uncorrected misstatements*) dan kesimpulan terkait atas kesalahan yang tidak dikoreksi tersebut
17. Dokumentasi bukti audit lainnya, termasuk perubahan yang dilakukan setelah tanggal penerbitan laporan audit
18. Penyimpanan bukti audit sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku

E. Supervisi/ review atas pelaksanaan penugasan

1. Prosedur analitis
2. Evaluasi atas kecukupan dan relevansi dari bukti audit dan dokumentasi hasil audit
3. Evaluasi apakah laporan keuangan telah bebas dari salah saji material
4. Pertimbangan atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai *going concern*
5. Pertimbangan atas informasi lain dalam dokumen yang berisi laporan keuangan auditan
6. Review/ supervisi atas pekerjaan yang telah dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan audit telah terpenuhi

F. Bentuk laporan

1. Laporan keuangan auditan
2. Laporan keuangan sesuai standar audit
3. Laporan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Laporan atas pengendalian intern entitas
5. Laporan atas transaksi yang dilakukan oleh organisasi jasa (*service organizations*)
6. Laporan khusus
7. Laporan yang diterbitkan kembali
8. Komunikasi kelemahan pengendalian intern dan masalah lain yang berhubungan dengan *errors, fraud, illegal acts* yang ditemukan selama pelaksanaan audit
9. Komunikasi dengan pihak komite audit atau pihak lain yang berwenang dalam entitas (*those charged with governance*)
10. Pertimbangan lain dalam pelaporan audit
11. Penemuan kemudian fakta yang ada pada tanggal laporan auditor
12. Pertimbangan atas prosedur yang tidak dilaksanakan setelah tanggal laporan auditor.

II. Penugasan Atestasi dan Assurance (8% -12%)

A. Perencanaan penugasan

1. Penentuan sifat dan ruang lingkup penugasan
2. Penentuan risiko penugasan dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan, terkait dengan tanggung jawab penugasan
3. Penentuan risiko penugasan dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan, terkait dengan sumber daya dan kewajiban supervisi
4. Penentuan risiko penugasan dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan, terkait dengan pertimbangan standar mutu
5. Penentuan risiko penugasan dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan, terkait dengan integritas manajemen
6. Penentuan risiko penugasan dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan, terkait dengan riset atas informasi yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penugasan
7. Keputusan untuk menerima atau melanjutkan penugasan, termasuk penentuan kelayakan penugasan sehubungan dengan kebutuhan klien
8. Membina hubungan baik dengan klien
9. Penentuan strategi dan perencanaan penugasan
10. Penentuan ruang lingkup pekerjaan spesialis
11. Pertimbangan penggunaan hasil pekerjaan akuntan lain
12. Pertimbangan lainnya pada tahap perencanaan
13. Identifikasi batasan materialitas yang disepakati
14. Penentuan program penugasan yang berisi sifat, saat dan ruang lingkup prosedur yang disepakati

B. Evaluasi risiko atestasi

1. Pemahaman atas kegiatan dan bisnis klien
2. Pertimbangan atas risiko bawaan, risiko pengendalian dan risiko deteksi sehubungan dengan pembatasan ruang lingkup penugasan atestasi

C. Pengumpulan bukti dan dokumentasi bukti sebagai dasar pengambilan kesimpulan

1. Pelaksanaan prosedur yang telah disepakati untuk mengumpulkan bukti-bukti yang cukup dan relevan dengan penugasan
2. Pemilihan dan pelaksanaan prosedur sebagai dasar penetapan tingkat *assurance* yang diberikan

D. Supervisi/ Review the Engagement

1. Prosedur analitis
2. Evaluasi kecakapan dan relevansi bukti-bukti penugasan dan dokumentasi kesimpulan atas hasil penugasan
3. Supervisi/review atas pelaksanaan pekerjaan untuk memastikan bahwa tujuan penugasan telah terpenuhi

E. Bentuk laporan

1. Laporan atas Prosedur yang Disepakati
2. Laporan Proyeksi dan Prakiraan keuangan
3. Laporan keuangan proforma
4. Laporan tentang Pengendalian Intern
5. Laporan Kepatuhan
6. Laporan lainnya

III. Jasa akuntansi dan review (16% - 20%)

A. Perencanaan penugasan

1. Penentuan sifat dan ruang lingkup penugasan
2. Penentuan risiko penugasan dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan, terkait dengan tanggung jawab penugasan
3. Penentuan risiko penugasan dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan, terkait dengan sumber daya dan kewajiban supervisi
4. Penentuan risiko penugasan dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan, terkait dengan pertimbangan standar mutu
5. Penentuan risiko penugasan dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan, terkait dengan integritas manajemen
6. Penentuan risiko penugasan dan kemampuan Indonesia Certified Public Accountant untuk menerima penugasan, terkait dengan riset atas informasi yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penugasan
7. Komunikasi dengan akuntan terdahulu

8. Keputusan untuk menerima atau melanjutkan penugasan, termasuk penentuan kelayakan penugasan sehubungan dengan kebutuhan klien
9. Membina hubungan baik dengan klien
10. Pertimbangan perubahan manajemen
11. Penentuan strategi
12. Penentuan rencana kerja (*work plan*)
13. Pertimbangan pekerjaan
14. Penentuan apakah laporan Akuntan akan digunakan oleh pihak ketiga lainnya
15. Pertimbangan tahap perencanaan lainnya

B Pengumpulan bukti dan dokumentasi bukti sebagai dasar pengambilan kesimpulan

1. Pemahaman atas kegiatan, bisnis entitas dan industri dimana entitas tersebut beroperasi
2. Pengetahuan atas kebijakan dan praktik akuntansi pada entitas dan industri dimana entitas tersebut beroperasi
3. Identifikasi kualifikasi staf akuntansi yang diharapkan
4. Prosedur analitis dalam review
5. Representasi manajemen atas jasa review laporan keuangan
6. Pelaksanaan prosedur penugasan lainnya
7. Pertimbangan atas penyimpangan dari prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum
8. Dokumentasi atas bukti-bukti penugasan yang telah dikumpulkan
9. Penyimpanan bukti penugasan terkait standard dan peraturan yang berlaku
10. Supervisi/review atas pelaksanaan pekerjaan untuk memastikan bahwa tujuan penugasan telah terpenuhi

C. Bentuk laporan

1. Laporan kompilasi atas laporan keuangan
2. Laporan review atas laporan keuangan
3. Pembatasan penggunaan laporan
4. Komunikasi dengan manajemen dan pihak lainnya
5. Penemuan kemudian fakta yang ada pada tanggal laporan keuangan
6. Penentuan batasan tanggung jawab atas informasi tambahan atas laporan keuangan

IV. Aturan Etika dan Independensi (16% - 20%)

Rujukan Bahan Bacaan:

- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
- Pernyataan Beragam (Omnibus Statement) IAPI
- Peraturan-peraturan Bapepam
- Buku teks (*textbook*) audit dan assurance terkini

Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Mata ujian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan menguji pengetahuan dan pemahaman prinsip akuntansi yang diterima umum (GAAP) di Indonesia untuk badan usaha komersial, organisasi nirlaba, dan entitas pemerintahan.

Selain diharapkan memiliki pemahaman dan pengetahuan atas prinsip-prinsip akuntansi, kandidat diharapkan mampu menunjukkan keahlian yang dibutuhkan dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam membuat pelaporan keuangan dan tugas-tugas lainnya sebagai seorang Indonesia Certified Public Accountant. Untuk memperagakan pengetahuan dan keahliannya, kandidat diharapkan mampu mengerjakan tugas-tugas sebagai berikut :

- Menyiapkan dan/ atau mereview dokumen sumber termasuk klasifikasi akun, dan memasukkan data kedalam buku besar dan buku tambahan.
- Menghitung jumlah atas komponen laporan keuangan.
- Merekonsiliasi buku besar ke buku tambahan atau rincian akun yang dimaksudkan.
- Menyiapkan rekonsiliasi akun dan perhitungan terkait; melakukan analisa akun atas fluktuasi yang tidak biasa dan membuat penyesuaian yang diperlukan.
- Menyiapkan jurnal konsolidasi dan eliminasi periode terkait.
- Mengidentifikasi metode akuntansi dan pelaporan keuangan dan menerapkan metode yang sesuai.
- Menyiapkan laporan keuangan konsolidasi, termasuk neraca, laporan laba/rugi, dan laporan laba ditahan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.
- Menyiapkan catatan atas laporan keuangan yang diperlukan.
- Menganalisa laporan keuangan termasuk akun dan analisa tren.
- Menerapkan prinsip akuntansi dan pertimbangan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi asumsi-asumsi dan metode-metode yang dipergunakan dalam melakukan perhitungan nilai wajar atas komponen laporan keuangan.
- Menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan sesuai dengan peraturan ataupun pelaporan yang diharuskan (misal laporan tahunan, laporan berkala) peraturan dan perundangan.
- Menentukan perlakuan akuntansi yang sesuai untuk transaksi baru atau tidak biasa.

Skema berikut ini adalah spesifikasi pengetahuan yang diharapkan dikuasai kandidat:

I. Kerangka Dasar, Standar, Ketentuan Badan Pengatur dan Pemerintah atas laporan keuangan (13%-17%)

- A. Proses penentuan Standar Akuntansi dan Peran Badan Pengatur Standar Akuntansi
- B. Kerangka Dasar Konseptual
 - 1. Pelaporan keuangan komersial
 - 2. Pelaporan keuangan organisasi nirlaba (non pemerintahan)
 - 3. Pelaporan keuangan Pemerintahan
- C. Pelaporan keuangan, Penyajian dan Pengungkapan atas Laporan Keuangan untuk Tujuan Umum.
 - 1. N e r a c a
 - 2. Laporan laba/rugi
 - 3. Laporan perubahan ekuitas
 - 4. Laporan arus kas
 - 5. Kebijakan akuntansi dan catatan atas laporan keuangan lainnya
 - 6. Laporan keuangan konsolidasi
- D. Ketentuan-ketentuan Bapepam LK tentang Penyajian Laporan Keuangan
- E. Penyajian laporan keuangan lainnya, termasuk Akuntansi Berbasis Komprehensif Lainnya (Other Comprehensive Bases of Accounting)
 - 1. Berbasis Kas
 - 2. Berbasis Kas yang dimodifikasi
 - 3. Berbasis Perpajakan

**II. Akun-akun Laporan Keuangan: Pengakuan, Pengukuran, Penilaian,
Perhitungan, Penyajian dan Pengungkapan (26%-34%)**

- A. Kas dan Setara Kas
- B. Efek Yang Dapat Diperdagangkan
- C. Piutang
- D. Persediaan
- E. Biaya Ditangguhkan: Kapitalisasi, Dibayar Dimuka dan Aktiva Lainnya
- F. Aset Tetap
- G. Investasi
- H. Aset Tidak Berwujud
- I. Aset Jangka Panjang Lainnya
- J. Hutang dan Biaya Yang Masih Harus Dibayar
- K. Pendapatan Ditangguhkan
- L. Hutang Wesel dan Obligasi
- M. Kewajiban Lainnya
- N. Akun Ekuitas
- O. Pendapatan
- P. Biaya dan Beban

III. Transaksi, Kejadian dan Pengungkapan: Pengakuan, Pengukuran, Penilaian, Perhitungan, Penyajian dan Pengungkapan (31-39%)

- A. Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi
- B. Penggabungan Usaha
- C. Kuasi Reorganisasi
- D. Komitmen dan Kontinjensi
- E. Waran
- G. Penghentian Operasi
- H. Penurunan Nilai Aset
- I. Laba Per Saham (Struktur Permodalan Sederhana Dan Kompleks)
- J. Kejadian Luar Biasa
- K. Pelaporan Nilai Wajar
- L. Instrumen Keuangan
- M. Transaksi Dalam Mata Uang Asing, Mata Uang Pelaporan Dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing
- N. Pajak Penghasilan
- O. Laporan Keuangan Interim
- P. Sewa
- Q. Imbalan Kerja dan Dana Pensiun
- R. Transaksi dan Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Restrukturisasi Entitas Sepengendali
- S. Pengakuan Pendapatan
- T. Pelaporan Segmen
- U. Kompensasi Berbasis Saham
- V. Kejadian Setelah Tanggal Neraca
- W. Restrukturisasi Hutang Piutang Bermasalah
- X. Biaya Pinjaman

IV. Akuntansi Pemerintahan (8% - 12%)

- A Konsep Akuntansi Pemerintahan
 - 1. Fokus Pengukuran dan Basis Pencatatan
 - 2. Konsep Akuntansi Dana dan Penerapannya
 - 3. Akuntansi Penganggaran

- B. Format dan Isi Laporan Keuangan Pemerintahan
1. Luas Lingkup Laporan Keuangan Pemerintahan
 2. Laporan Keuangan Dana Pemerintah
 3. Konversi Laporan Keuangan Dana Menjadi Luas Lingkup Laporan Keuangan Pemerintahan
 4. Laporan Keuangan *Proprietary Fund*
 5. Laporan Keuangan *Fiduciary Fund*
 6. Catatan Atas Laporan Keuangan
 7. Informasi tambahan yang disyaratkan, termasuk analisa dan diskusi manajemen
 8. Laporan Keuangan Tahunan Komprehensif
- C. Entitas Pelaporan Keuangan, termasuk kombinasi dan komponen unit terpisah
- D. Item Umum dan Tipe khusus suatu Transaksi dan Kejadian: Pengakuan, Pengukuran, Penilaian, Perhitungan, dan Penyajian Laporan Keuangan Entitas Pemerintahan
1. Aktiva Bersih
 2. Aset Modal dan Infrastruktur
 3. Pemandangan
 4. Sumber-sumber Pendanaan Lainnya serta penggunaannya
 5. Neraca Dana
 6. Pendapatan yang tidak dapat dipertukarkan
 7. Pengeluaran
 8. Item khusus
 9. Encumbrances
- E Akuntansi dan Pelaporan untuk Organisasi Pemerintahan Nirlaba

V. Akuntansi dan Pelaporan Organisasi Nirlaba (non pemerintahan) (8%-12%)

- A Laporan Keuangan
1. Laporan Posisi Keuangan
 2. Laporan Aktivitas
 3. Laporan Arus Kas
 4. Laporan Jenis Beban
 5. Laporan Pendapatan dan Beban
 6. Laporan Perubahan Aset Bersih

B Unsur umum dan Tipe khusus suatu transaksi dan kejadian: Pengakuan, Pengukuran, Penilaian, Perhitungan, dan Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

1. Dukungan, Pendapatan dan Kontribusi
2. Jenis-jenis Pembatasan dan Sumber Daya
3. Jenis-jenis Aktiva Bersih
4. Beban, termasuk penyusutan dan fungsi beban
5. Investasi

Referensi:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
- Ketentuan Bapepam LK tentang Laporan Keuangan
- Buku Teks Akuntansi Keuangan (*Basic, Intermediate dan Advance*)
- Buku Teks Akuntansi Pemerintahan
- Standar Akuntansi Pemerintahan
- Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pemerintahan

Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan dan Sistem Informasi

Mata ujian Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan dan Sistem Informasi ini bertujuan untuk menguji pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi tentang teori, konsep, praktik akuntansi manajemen, Manajemen Keuangan dan Sistem Informasi yang berkaitan dengan keahlian Akuntan Publik.

Skema berikut ini adalah pokok-pokok spesifikasi pengetahuan yang terbagi dalam 4 kategori dengan indikasi bobot (%), dan diharapkan dapat membentuk keahlian yang dibutuhkan oleh kandidat akuntan publik:

I. Akuntansi dan Pengendalian Manajemen (30% - 35%)

A. Konsep dan Terminologi Biaya

1. Biaya tetap vs biaya variable
2. Biaya produk vs biaya periodik
3. Biaya produksi vs biaya non-produksi
4. Biaya utama (*prime cost*) vs biaya konversi (*conversion costs*)
5. Biaya relevan vs biaya historis (*sunk costs*)
6. Biaya peluang (*Opportunity Cost*)
7. Biaya aktual, normal, dan standar

B Metode Kalkulasi dan Pelaporan Biaya

1. Biaya produk berbasis pesanan (*Job order costing*)
2. Biaya produk sesuai proses (*Process costing*)
3. Biaya produk berbasis aktivitas (*Activity-based costing*)
4. Biaya produk berbasis daur produk (*Life-cycle costing*)
5. Biaya produk berbasis biaya variabel (*variabel/ direct costing*) dan berbasis variabel & Overhead (*Absorption /full costing*)
6. Biaya produk bersama (*Joint product*) dan Harga pokok produk sampingan (*by-product costing*)
7. Biaya produk sesuai target (*Target costing*)
8. Pelaporan dan kalkulasi biaya untuk internal dan eksternal
9. Metode kalkulasi biaya lainnya

- C Manajemen Biaya Strategik dan Pengambilan Keputusan**
1. Rantai nilai strategis (*Strategic value chain*)
 2. Teori Kendala (*Theory of constraints*)
 3. Manajemen biaya berbasis aktivitas (*Activity-based cost management*)
 4. *Benchmarking dan Reengineering*
 5. Pertimbangan biaya relevan dalam pengambilan keputusan: order khusus, *outsourcing* dan penghentian segmen usaha/produk
- D. Sistem Pengendalian Manajemen**
1. Keselarasan tujuan dan konflik organisasi serta individu
 2. Pengendalian intern dan pengendalian manajemen
 3. Desentralisasi dan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat pendapatan; pusat biaya; pusat laba dan pusat investasi
 4. Model harga transfer berbasis biaya, harga pasar, harga negosiasi dan model umum harga transfer
- E Pengukuran Kinerja Berbasis Akuntansi Pertanggungjawaban**
1. Imbal hasil investasi (*Return on Investment, ROI*)
 2. Imbal hasil modal yang dipakai (*Return on Capital Employed, ROCE*)
 3. Pendapatan residu (*Residual Income, RI*)
 4. Nilai tambah ekonomis (*Economic value added, EVA*)
 5. *Segment margin*
- F. Pengukuran Kinerja Berbasis *Balanced Scorecard***
1. Perspektif keuangan
 2. Perspektif pelanggan
 3. Perspektif proses internal
 4. Perspektif inovasi, pembelajaran dan pertumbuhan
- G. Pengukuran dan Analisis Kinerja Lainnya**
1. Analisis Profitabilitas Produk
 2. Analisis Profitabilitas Pelanggan
 3. Analisis Varian Produksi dan Pemasaran
 4. Analisis Kontrolabilitas dan Segmentasi

H Perencanaan Keuangan dan Pengendalian berbasis Penganggaran

1. Proses anggaran dan aspek perilaku
2. Anggaran induk (*Master budget*) dan anggaran operasional
3. Anggaran berbasis aktivitas (*Activity-based budgeting*)
4. Anggaran berbasis awal (*Zero-based budgeting*)
5. Anggaran berkelanjutan (*Continuous* atau *rolling budgets*)
6. Anggaran static (tetap) dan anggaran Fleksibel
7. Anggaran belanja modal (*Capital expenditure budgets*)
8. Prakiraan dan proyeksi laporan keuangan
9. Perencanaan dan analisis biaya-volume-laba (*CPV Analysis*)

I Manajemen dan Biaya Mutu

1. Biaya pencegahan (*Prevention costs*)
2. Biaya penilaian (*Appraisal costs*)
3. Biaya kegagalan internal (*Internal Failure costs*)
4. Biaya kegagalan eksternal (*External Failure costs*)
5. Biaya pemulihan lingkungan (*Environmental costs*)
6. Manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management = TQM*)
7. Imbal hasil mutu (*Return On Quality = ROQ*)
8. Manajemen Mutu lainnya: *Six-Sigma, ISO 9000*

J Benchmarking dan best practices

1. Penerapan *Benchmarking* atas pengukuran kinerja dan inisiatif perbaikan berkelanjutan seperti *Kaizen* dan *Key Performance Indicators* dari pesaing utama
2. Penerapan konsep dan falsafah manajemen seperti manajemen kualitas, *Just-In-Time* (JIT), Limitasi/Kendala (*Constraints*), kapasitas (*Capacity*), manajemen pengecualian (*Exception*), dan Penganggaran *on-line* (*e-budgeting*).

II. Manajemen Keuangan (25% - 30%)

A. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan

1. Manajemen keuangan dan peran manajer keuangan
2. Konstituen perusahaan dan konflik keagenan
3. Tujuan maksimisasi nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham

- B Model Perencanaan/Proyeksi Keuangan**
1. Model peramalan dan proyeksi menggunakan asumsi dasar makro/mikro
 2. Model proyeksi keuangan dengan *Percent-of-Sales*
 3. Model proyeksi dengan kecenderungan (*trend*)
 4. Model proyeksi dengan sensitivitas atau Skenario
- C. Pertimbangan Dampak Perpajakan dan Inflasi/Deflasi dalam Perencanaan Keuangan**
1. Dampak pajak atas arus kas dan beban bunga
 2. Dampak inflasi/deflasi terhadap evaluasi kinerja dan rasio keuangan
 3. Dampak terhadap tingkat bunga riil dan nominal untuk faktor diskonto
- D. Risiko dan Imbal Hasil**
1. Pengukuran risiko: deviasi, koefisien variasi dan *variance*
 2. Pengukuran imbal hasil: probabilitas kejadian dan nilai ekspektasi
 3. Risiko dan imbal hasil tunggal
 4. Risiko dan imbal hasil portofolio
- E. Struktur dan Biaya Modal**
1. Penggunaan leverage dan proporsi hutang dan ekuitas
 2. Komponen biaya modal: hutang, ekuitas (saham biasa, saham preferen) dan saldo laba
 3. Model biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*)
- F. Model Valuasi Saham dan Risiko Pasar**
1. Risiko sistematis (*Beta*) dan non-sistematis
 2. Model valuasi saham dengan *Capital Assets Pricing Model (CAPM)*
 3. Model valuasi saham dengan *Arbitrage Pricing Theory (APT)*
- G. Model Penilaian Obligasi dan Efek Lainnya**
1. Matematika keuangan: nilai kini, nilai kemudian dan nilai anuitas
 2. Tingkat kupon dan tingkat bunga
 3. Risiko maturitas dan hasil pemeringkat efek (*Rating*)
 4. Model valuasi obligasi
 5. Model valuasi opsi dan efek lainnya.

- H Keputusan Keuangan atas Hutang dan Pendanaan Jangka Panjang**
1. Efek hutang dan instrumen Keuangan lainnya
 2. Leverage keuangan dan nilai perusahaan
 3. Biaya atas kesulitan keuangan dan kepailitan (*bankruptcy*)
 4. Pembiayaan belanja modal dengan opsi sewa-pembiayaan (*Leasing*)
- I Keputusan Keuangan atas Ekuitas**
1. Efek ekuitas: saham biasa, saham preferen, *warrant* dan *right*
 2. Pertimbangan atas pemecahan dan penggabungan nilai nominal saham
 3. Pertimbangan pembelian kembali saham (*buy-back dan Treasury stock*)
 4. Pendistribusian saham Bonus dari agio saham
- J Kebijakan Dividen Perusahaan**
1. Kebijakan dividen dan harga saham
 2. Model kebijakan dividen pertumbuhan konstan
 3. Model Kebijakan dividen residual
- K Keputusan Investasi dan Belanja Modal**
1. Pertimbangan risiko belanja modal dan faktor diskonto
 2. Metode lama pengembalian (*Payback period*) dan diskonto *Payback*
 3. Metode nilai tunai neto (*net present value*)
 4. Metode tingkat imbalan internal (*internal rate of return*)
 5. Indek profitabilitas (*profitability index*)
 6. Tingkat imbalan rata-rata (*average rate of return*)
 7. Proyeksi arus kas dan Penjatahan kapital (*capital rationing*)
- L Strategi Pengembangan Korporat dan Valuasi Bisnis**
1. Kebijakan sinergis penggabungan dan akuisisi bisnis
 2. Konsep nilai wajar, nilai likuidasi, dan nilai pengganti
 3. Valuasi berbasis aset
 4. Valuasi berbasis kelangsungan usaha menggunakan kapitalisasi saldo laba atau diskonto laba dan diskonto arus kas
 5. Valuasi berbasis pengendalian (*Controlling interest*) dan lainnya

M. Manajemen Modal Kerja

1. Pinjaman jangka pendek: kredit rekening koran (*Overdraft*) dan fasilitas *Letter of Credit*
2. Jaminan pinjaman modal kerja berupa persediaan, piutang atau jaminan lainnya.
3. Pembiayaan spontan dari pemasok (*Simultaneous financing*)
4. Kebijakan modal kerja: Konservatif, Agresif dan *Floating*
5. Kebijakan manajemen kas dan model kas optimal: Baumol dan Miller-Orr
6. Kebijakan manajemen penjualan kredit dan penagihan piutang
7. Kebijakan manajemen persediaan dan model pengendalian menggunakan Order Pesanan Ekonomis (EOQ) dan *Just-In-Time*(JIT)

III. Pasar Keuangan (17% - 23%)

A. Pasar Sekuritas, Tingkat Bunga dan Maturitas

1. Aset keuangan (*Financial Aset*) dan Aset hutang (*Financial Liabilities*)
2. Teori ekspektasi atas tingkat Bunga
3. Teori preferensi likuiditas atas tingkat bunga
4. Teori segmentasi pasar atas tingkat Bunga

B. Hubungan Tingkat Bunga, Inflasi dan Valuta Asing

1. Spot rate, Forward Rate dan Cross Rate
2. Interest-Rate Parity - Model Fisher
3. Aktivitas meraih keuntungan bebas risiko (*Arbitrage profit*)
4. Aktivitas lindung nilai (*Hedging*) dengan *SWAP*, *Forward/Futures contracts* dan Efek Beragun Aset (*Asset Back Securities*)

C. Pasar Modal

1. Hipotesis pasar modal efisien (*Efficient Market Hypothesis*)
2. Otoritas pasar modal domestik dan internasional
3. Emiten, penjamin emisi, dan profesi penunjang pasar modal
4. Pasar perdana (*Initial Public Offering*) dan Bursa efek
5. Manfaat dan konsekuensi menjadi Perusahaan publik (Tbk.)

III. Sistem Informasi (17%-23%)

A. Teknologi Informasi

1. Komunikasi data, jaringan dan sistem *client/Server*
2. Sistem manajemen pangkalan data
3. Sistem Internet dan Intranet
4. Perangkat keras dan Piranti Lunak
5. Teknologi penyimpanan data

B. Sistem Informasi berbasis Komputer

1. Sistem pemrosesan transaksi: *batch, on-line, real time* dan *distributed processing*
2. Sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*)
3. Sistem pakar (*Expert System*) dan *Artificial Inteligence*

C. Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Komputer

1. Analisis kebutuhan dan pendekatan pengembangan sistem
2. Analisis dan evaluasi kelayakan piranti lunak dan perangkat keras
3. Alat/Teknik pengembangan dengan *Dataflow Diagram* dan *Flowcharting*
4. Analisis biaya-manfaat (*cost benefit analysis*)
5. Pemeliharaan dan dokumentasi sistem
6. Panduan operasi dan pelatihan

D. Pengendalian dan Keamanan Sistem Informasi

1. Pengendalian umum atas peran dan tanggungjawab fungsional organisasi: administrator *database/network/WEB*, operator komputer, perancang sistem dan perancang aplikasi, dan pustakawan
2. Pengendalian spesifik atas masukan, pemrosesan dan keluaran sistem
3. Keamanan sumberdaya fisik non-komputer dan perangkat keras komputer
4. Manajemen risiko dan keamanan perangkat lunak, dan jaringan komunikasi

E. Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer

1. Perancangan sistematika dan pengkodean akun (*Chart of Accounts*)
2. Pendekatan siklus akuntansi dalam perancangan sistem informasi akuntansi
3. Konsep dan sistem pelaporan keuangan & akuntansi

F. Sistem Perdagangan Elektronik dan Komunikasi Data

1. *Business-to-Business Systems*
2. Sistem komunikasi dan pertukaran data elektronik (*Electronic Data Interchange*)
3. *Enterprise Resource Planning System (ERP)*

Referensi:

- Commission of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO):
 - Internal Control, an integrated framework
 - Enterprise Risk Management
- Buku Teks /Jurnal mengenai:
 - Akuntansi Manajemen dan Biaya
 - Manajemen Keuangan
 - Sistem Informasi akuntansi, komputer dan Manajemen
 - Perencanaan dan Penganggaran Perusahaan
 - Jurnal Pasar Modal dan Peraturan Bapepam-LK
 - Jurnal Akuntansi Manajemen

Lingkungan Bisnis, Hukum Komersial dan Perpajakan

Mata ujian ini dimaksudkan untuk menguji pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai Lingkungan Bisnis, Hukum Komersial dan Perpajakan.

Lingkungan Bisnis

Ujian mengenai lingkungan bisnis dimaksudkan untuk menguji pengetahuan dan keahlian peserta ujian dalam lingkungan dan konsep bisnis. Topik yang diujikan meliputi pengetahuan mengenai *corporate governance*, konsep ekonomi penting untuk memperoleh pemahaman mengenai kegiatan operasi, bisnis dan industri suatu entitas. Pemegang sertifikat Indonesia CPA perlu menerapkan pengetahuan mengenai topik-topik tersebut dalam melaksanakan audit, atestasi, pelaporan keuangan, perpajakan, dan tanggung jawab profesional lainnya.

Hukum Komersial

Hukum komersial diujikan untuk mengetahui pengetahuan dan keahlian peserta dalam bidang hukum komeesial, termasuk yang berkaitan dengan tanggung jawab hukum dan tanggung jawab profesional akuntan publik. Disamping itu, topik yang diujikan meliputi implikasi hukum transaksi bisnis, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi, auditing dan pelaporan keuangan, baik yang diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUH Perdata), Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD), maupun yang diatur dalam Undang-undang lain beserta peraturan pelaksanaannya.

Perpajakan

Topik-topik yang diujikan mengenai perpajakan berkaitan dengan undang-undang pajak dan peraturan pelaksanaannya meliputi ketentuan perpajakan yang berlaku setidaknya 6 bulan sebelum tanggal ujian.

Disamping itu, peserta juga diharuskan untuk menunjukkan keahlian yang diperlukan untuk menerapkan pengetahuan perpajakan dalam pemberian jasa konsultasi perpajakan dan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai akuntan publik.

Topik-topik berikut diperlukan oleh peserta ujian untuk membuktikan kemahirannya:

I. Konsep dan Analisis Ekonomi (14% - 18%)

1. Siklus Bisnis
2. Indikator-indikator Ekonomi dan Alasan Untuk Perubahan Dalam Perekonomian
3. Pengaruh Pasar Dalam Strategi Bisnis
4. Manajemen Risiko keuangan
5. Transaksi Mata Uang Asing
6. Derivatif dan Hedge
7. Investasi
8. Lain-lain

II. Corporate Governance (8% - 12%)

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance
2. Hak, Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pemegang Saham
6. Pejabat Perusahaan
7. Karyawan Lainnya
8. Pengendalian Internal
9. Pembentukan (*Establishment*)
10. Pemantauan (*Monitoring*)
11. Perubahan Pengendalian dan Otorisasi

III. Hukum Komersial (28% - 34%)

A. Hukum Perdata

1. Tentang Benda dan Hak Kebendaan
2. Hukum Perikatan dan Perjanjian
3. Persekutuan Perdata
4. Pembuktian dan Daluwarsa

B. Hukum Dagang

1. Kewajiban Pembukuan
2. Pendaftaran
3. Penyelesaian Sengketa
4. Hak dan Kewajiban

C. Perseroan Terbatas (PT)

1. Pendirian
2. Modal dan Saham
3. Organ Perseroan
4. Pengurusan dan Pengawasan
5. Laporan Tahunan

6. Penggunaan Laba
 7. Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan
 8. Pembubaran dan Likuidasi
- D. Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
1. Ketentuan Hukum Mengenai Kepailitan dan Penundaan kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
 2. Prosedur dan Mekanisme Kepailitan dan PKPU
- E. Hak Kekayaan Intelektual
1. Hak Cipta
 2. Paten
 3. Hak Atas Merek
- F. Pasar Modal
1. Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal
 2. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
 3. Kelembagaan di Pasar Modal
 4. Profesi Penunjang pasar Modal
 5. Penawaran Umum
 6. Kewajiban Pelaporan
 7. Keterbukaan Informasi
 8. Transaksi Material
 9. Transaksi Benturan Kepentingan
 10. Penawaran Tender
 11. Tindak Pidana
 12. Sanksi-sanksi
- G. Asuransi
1. Tujuan, Syarat-syarat, dan Berakhirnya Perjanjian Asuransi
 2. Asuransi Jiwa, Asuransi Kerugian, Reasuransi
 3. Subyek dan Obyek Asuransi
 4. Polis dan Premi Asuransi
 5. Subrogasi Dalam Asuransi
- H. Agraria
1. Hak Ulayat
 2. Hak Milik
 3. Hak Guna Usaha
 4. Hak Guna Bangunan
 5. Hak Pakai
- I. Lain-lain
1. Gadai, Fidusia dan Hak Tanggungan
 2. Dana Pensiun – Pengertian, Jenis, dan Struktur Badan Hukum

3. Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa
4. Jaminan dan Hipotik
5. Penanaman Modal Asing
6. Larangan Praktek Monopoli

III. Perpajakan (34% - 40%)

A. Ketentuan umum Perpajakan (KUP)

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
2. Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP)
3. Surat Pemberitahuan (SPT) dan Surat Ketetapan Pajak
4. Angsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak
5. Pembayaran dan Pelaporan Pajak
6. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Penagihan Pajak
7. Penagihan Pajak dengan Surat Paksa (PPSP)
8. Keberatan dan Banding
9. Pencatatan dan Pembukuan
10. Penelitian, Pemeriksaan dan Penyidikan
11. Sanksi-sanksi
12. Restitusi
13. Kewenangan Direktorat Jenderal Pajak
14. Ketentuan Khusus Perpajakan
15. Penyelesaian Sengketa Pajak

B. Pajak penghasilan (PPh)

1. Pajak Penghasilan Badan
2. Pajak Penghasilan Pribadi
3. PPh Pasal 21
4. PPh Pasal 22, 23 dan 26
5. PPh Pasal 25
6. Pajak Final
7. Pengkreditan Pajak Luar Negeri
8. Fiskal Luar Negeri
9. Bentuk Usaha Tetap
10. Pajak Penghasilan atas Transaksi/Industri/ Penghasilan Tertentu
11. Penghitungan Pajak Pada Akhir Tahun
12. Pengaruh transaksi tertentu terhadap perhitungan pajak

- C. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM)
1. Obyek dan Tarif PPN dan PPnBM
 2. Penyerahan Barang dan Jasa Kena Pajak
 3. Pengusaha Kena Pajak
 4. Tata Cara Pelaporan PPN dan PPnBM
 5. PPN Masukan
 6. PPN Keluaran
 7. Penangguhan dan Pembebasan PPN
 8. Pemungutan dan Pembayaran PPN/ PPnBM
 9. Pengenaan Pajak atas Penyerahan Barang/ Jasa diluar daerah Pabean
 10. Restitusi PPN dan PPnBM
 11. PPN atas Transaksi/Industri Tertentu
 12. Pemungutan PPN/ PPnBM oleh Bendaharawan dan Badan-Badan Tertentu
- D. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
1. Objek dan Objek tidak kena pajak
 2. Pendaftaran Obyek PBB
 3. Penentuan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) dan Tarif PBB
- E. Perpajakan Internasional
1. Perjanjian Pajak Berganda (*Double Tax Agreement– DTA/Tax Treaty*)
 2. PPh Pasal 24
 3. Pemotongan Pajak atas Transaksi Luar Negeri
 4. Transfer Pricing
- F. Akuntansi Perpajakan
1. Perlakuan Akuntansi Berdasarkan Ketentuan Perpajakan
 2. Rekonsiliasi Laba Komersial dan Laba Fiskal

Referensi:

Lingkungan Bisnis

- Commission of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO):
 - *Internal Control – Integrated Framework*
 - *Enterprise Risk Management*
- Sarbanes-Oxley Act of 2002
- Panduan Corporate Governance yang Dikeluarkan Oleh Komite Nasional Kebijakan Governance
- Jurnal/Majalah Bisnis
- Buku Teks mengenai:
 - Corporate Governance
 - Ekonomi
 - Enterprise Risk Management

Hukum Komersial

- KU H P/D
- Undang-undang Perseroan Terbatas
- Undang-undang Pasar Modal
- Undang-undang Agraria
- Undang-undang Anti Monopoli
- Undang-undang Kepailitan
- Undang-undang Jaminan Fidusia
- Undang-undang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa
- Undang-undang Penanaman Modal Asing
- Undang-undang Usaha Perasuransian
- Buku Teks dan Undang-undang serta peraturan-peraturan hukum terkait lainnya

Perpajakan

- Undang-undang tentang Ketentuan Umum Perpajakan
- Undang-undang Pajak Penghasilan
- Undang-undang PPN/PPnBM
- Undang-undang Pajak Bumi dan Bangunan
- Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri Keuangan, Keputusan Direktur Jenderal Pajak dan Peraturan Perpajakan lainnya yang terkait
- Buku Teks tentang Perpajakan